

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KERUSAKAN JALAN LINGKUNGAN DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Redhinansyah Kurniawan Jaya

Transportasi utama di kawasan permukiman, kondisi jalan lingkungan harus selalu terjaga untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pengguna jalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kerusakan satu ruas jalan lingkungan di lima kabupaten di Provinsi Lampung, yaitu seperti Jalan Desa Sukarame (Bandar Lampung), Jalan Kelurahan Banjar Agung (Lampung Selatan), Jalan Desa Kota Negara Ilir (Lampung Utara), Jalan Kelurahan Fajar Mataram (Lampung Tengah), dan Jalan Desa Banjar Agung (Tulang Bawang) serta merumuskan rekomendasi perbaikan dan pemeliharaan yang tepat guna meningkatkan kualitas infrastruktur jalan. Metode yang digunakan adalah survei lapangan dengan pendekatan metode persentase dengan kategori rusak ringan 10 - 25 % , rusak sedang 25 – 55%, dan rusak berat >55 %.

Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi tingkat kerusakan dari ringan hingga berat, seperti Jalan Desa Sukarame (Bandar Lampung) dan Jalan Desa Kota Negara Ilir (Lampung Utara) terjadi kerusakan sedang dengan persentase mencapai 28% dan 45%, Jalan Kelurahan Banjar Agung (Lampung Selatan), dan Jalan Kelurahan Fajar Mataram (Lampung Tengah) kerusakan parah dengan persentase mencapai 100%, Jalan Desa Banjar Agung (Tulang Bawang) terjadi kerusakan ringan dengan persentase 5%. Kondisi kerusakan jalan di lima lokasi yang diteliti menunjukkan variasi tingkat kerusakan dari ringan hingga berat. Jalan Desa Sukarame (Bandar Lampung) dan Jalan Desa Kota Negara Ilir (Lampung Utara) tergolong kerusakan sedang hingga ringan dan masih dapat ditangani dengan pemeliharaan berkala. Sebaliknya, jalan di Kelurahan Banjar Agung (Lampung Selatan), dan Kelurahan Fajar Mataram (Lampung Tengah) mengalami kerusakan parah yang memerlukan rekonstruksi menyeluruh. Jalan di Desa Banjar Agung (Tulang Bawang) menunjukkan kondisi sangat baik dengan tingkat kerusakan minimal.

Kata kunci : Kerusakan Jalan, Metode Persentase, Perbaikan Jalan, Pemeliharaan Berkelanjutan, Lampung

ABSTRACT

ROAD DAMAGE LEVEL ANALYSIS OF LOCAL STREETS IN LAMPUNG PROVINCE

By

Redhinansyah Kurniawan Jaya

Local roads are the main transport routes within residential areas, so their condition must always be maintained to ensure user safety and comfort. This study aims to analyze the damage level of one road segment in five regencies/cities in Lampung Province — Sukarame Village Road (Bandar Lampung), Banjar Agung Subdistrict Road (Lampung Selatan), Kota Negara Ilir Village Road (Lampung Utara), Fajar Mataram Subdistrict Road (Lampung Tengah), and Banjar Agung Village Road (Tulang Bawang) — and to formulate appropriate repair and maintenance recommendations to improve road infrastructure quality. The method used was a field survey employing a percentage-based approach with damage categories: minor damage 10–25%, moderate damage 25–55%, and severe damage >55%.

The results show variation in damage levels from minor to severe. Sukarame Village Road (Bandar Lampung) and Kota Negara Ilir Village Road (Lampung Utara) experienced moderate damage with percentages reaching 28% and 45%, respectively. Banjar Agung Subdistrict Road (Lampung Selatan) and Fajar Mataram Subdistrict Road (Lampung Tengah) suffered severe damage, with percentages reaching 100%. Banjar Agung Village Road (Tulang Bawang) showed minor damage with a percentage of 5%. The condition of the roads at the five study locations ranges from minor to severe damage. Sukarame Village Road (Bandar Lampung) and Kota Negara Ilir Village Road (Lampung Utara) are classified as minor to moderate damage and can still be addressed with periodic maintenance. In contrast, the roads in Banjar Agung Subdistrict (Lampung Selatan) and Fajar Mataram Subdistrict (Lampung Tengah) are severely damaged and require full reconstruction. The road in Banjar Agung Village (Tulang Bawang) demonstrates very good condition with minimal damage.

Keywords: Road Damage, Percentage Method, Road Repair, Sustainable Maintenance, Lampung